

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sistem perekonomian global, peran bank dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah penting. Namun perekonomian global sedang mengalami ketidakstabilan karena adanya wabah *covid-19* yang mendunia menjadi penyebab terjadinya guncangan ekonomi, yang mempengaruhi pada instabilitas ekonomi di berbagai negara (Rusiadi dkk, 2020). Artinya *covid-19* memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi dunia. Hal tersebut menjadi tantangan bagi dunia bisnis, termasuk industri jasa keuangan perbankan yang mengakibatkan penurunan pada kinerja perbankan.

Kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan sangat dipengaruhi oleh kinerja yang dicapai oleh perusahaan bank (Ambarawati dan Abundanti, 2018). Kinerja tersebut dinilai berdasarkan kesehatan bank dan juga usaha manajemen dalam melakukan setiap antisipasi terhadap berbagai risiko yang dihadapi oleh bank-bank yang ada di Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2019. Berikut merupakan data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1. 1 Perkembangan Rasio Keuangan Perbankan

Keterangan	2018	2019	2020	2021
ROA	2,55	2,47	2,05	1,91
NPL	91,89	62,66	60,31	26,04
LDR	94,78	94,43	87,96	79,92
NIM	5,14	4,91	4,51	4,60

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2018-2021)

Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan, fenomena yang terjadi dalam perusahaan tersebut adalah *Return On Assets* (ROA) memiliki rata-rata dari tahun 2018 sampai tahun 2021 terus menerus mengalami penurunan akibat pandemi *covid-19*, dengan rata-rata ROA tertinggi 2,55% terjadi pada tahun 2018 dan rata-rata terendah sebesar 1,91% yaitu pada tahun 2021. Dampak pandemi *covid-19* menyebabkan perolehan *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan, dimana kredit bermasalah terus mengalami peningkatan tiap tahunnya dan juga diikuti oleh menurunnya total aktiva. Kondisi tersebut juga akan berdampak pada menurunnya pendapatan dari beban bunga dikarenakan nasabah belum membayar kewajibannya (Harnaen, 2021).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019). Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan akhir yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penurunan laba perbankan diantaranya disebabkan karena tingginya tingkat kegagalan kredit dan beban operasional perusahaan yang terlalu besar dan tidak efisien.

Risiko kredit merupakan risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank (Dewi dan Srihandoko, 2018). Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank mengandung risiko yaitu berupa tidak lancarnya pembayaran kredit. Tingkat kredit bermasalah yang tinggi akan menambah biaya dan berpotensi menimbulkan kerugian bank yang menyebabkan turunnya profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ambarawati dan Abundanti (2018) memperlihatkan hasil

bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2018) menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Janrosl dan Yuliani (2017) yang menyatakan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban jatuh waktu dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank (Sudarmanto dkk, 2021). Risiko ini terjadi karena penyaluran dana dalam bentuk kredit lebih besar dari deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank, sehingga menimbulkan risiko yang harus dihadapi oleh bank. Risiko likuiditas juga muncul disebabkan adanya kemacetan atau keterlambatan pembayaran dari debitur. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) dan Yusriani (2018) memperlihatkan hasil bahwa risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarmawanti dan Pramono (2017) menyatakan bahwa risiko likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung, dkk (2019) yang menyatakan bahwa risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pendapatan bunga merupakan bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar nasabah peminjam kepada bank (Sembiring, 2021). Pendapatan yang didapatkan dari biaya bunga itu sendiri adalah bank mendapatkan pendapatan balik dari kegiatan jasa yang dilakukan oleh bank berupa pendapatan dari biaya administrasi tabungan dan jasa transfer

uang, terlebih lagi dengan meningkatnya dana pihak ketiga. Hal ini memicu mendapatkan pendapatan bunga kredit oleh pembayaran debitur. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pinasti dan Mustikawati (2018) memperlihatkan hasil bahwa pendapatan bunga berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci (2019) menyatakan bahwa pendapatan bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian yang terkait pada *research gap* menunjukkan hasil yang berbeda atau kontradiktif antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Dimana beberapa penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan hasil yang tidak konsisten terutama pada variabel risiko kredit, risiko likuiditas, dan pendapatan bunga. Dengan begitu, pada penelitian ini mencoba untuk memberikan pandangan kepada perusahaan perbankan di masa mendatang mengenai risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan usaha bank.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
2. Apakah risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
3. Apakah pendapatan bunga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

4. Apakah risiko kredit, risiko likuiditas, dan pendapatan bunga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

- 1) Sebagai salah satu syarat akademis guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- 2) Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, khususnya mata kuliah yang berhubungan dengan risiko kredit, risiko likuiditas, pendapatan bunga, profitabilitas, serta metodologi penelitian dan statistik.

2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui apakah risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
- 2) Untuk mengetahui apakah risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
- 3) Untuk mengetahui apakah pendapatan bunga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
- 4) Untuk mengetahui apakah risiko kredit, risiko likuiditas, dan pendapatan bunga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dalam mempertimbangkan dan menerapkan pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan di masa depan.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi tambahan bagi perusahaan dan lembaga terkait dalam menentukan kebijakan kelangsungan hidup perusahaan untuk melihat sejauh mana laba (*profit*) dapat meningkat.

2) Bagi Universitas

Sebagai bahan pertimbangan dan bahan kajian penelitian selanjutnya untuk mempermudah meneliti penelitian yang dilakukan dan dapat juga digunakan sebagai koleksi perpustakaan

3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk menambah persepsi dan pengetahuan mengenai pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan pendapatan bunga terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.